

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk memperoleh data yang bertujuan untuk kegunaan tertentu secara objektif, valid, dan reliable mengenai suatu hal (Sugiyono, 2016:147). Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha (pemilik usaha / owner) di Semarang yang menggunakan E-Wallet sebagai alat penerimaan pembayaran. Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat atau lokasi yang terdapat orang dan kegiatan yang dapat diamati. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah tempat usaha narasumber (apabila wawancara dilakukan secara tatap muka) dan di rumah masing-masing (apabila wawancara dilakukan dengan menggunakan media online atau tidak bertemu secara langsung).

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Jenis data di penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu data disajikan dalam bentuk teks atau tulisan. Sugiyono (2016:7) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang melakukan penyelidikan, mendapatkan, lalu menjelaskan keunikan dan atau kelebihan yang berasal dari pengaruh eksternal (sosial) yang tidak dapat diukur dengan pendekatan kuantitatif.

3.2.2. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2016:225) , Sumber data adalah seseorang yang secara langsung, memahami dan menguasai hal yang dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang langsung diberikan oleh objek peneliti kepada peneliti. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha yang menggunakan E-Wallet sebagai alat untuk menerima pembayaran. Cara yang dilakukan untuk memperoleh data primer ini adalah dengan

melakukan wawancara secara lisan dengan narasumber. Wawancara dilakukan secara tatap muka atau secara online dengan pelaku usaha.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dilakukan dengan melakukan wawancara. Wawancara dapat dilakukan oleh 2 orang atau lebih yaitu antara pewawancara dengan narasumbernya. Menurut Sugiyono (2016:137), wawancara adalah percakapan untuk mencapai tujuan tertentu dengan jumlah Responden yang sedikit dan dapat dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon. Wawancara pada penelitian ini nantinya ada yang dilakukan secara tatap muka dan online, lalu mereka diberi pertanyaan-pertanyaan mengenai penggunaan E-Wallet pada pelaku usaha.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan analisis data bermula dari :

- Membuat daftar pertanyaan yang mencakup penggunaan E-Wallet pada pelaku usaha
- Mengirimkan daftar pertanyaan melalui *whatsapp* (secara online) , dan membacakan pertanyaan secara langsung (tatap muka)
- Membaca dan mendengarkan pengalaman serta cerita yang disampaikan oleh objek peneliti
- Mencatat poin-poin penting dari jawaban yang diberikan oleh objek peneliti
- Mengingat kembali urutan pengalaman dan cerita berdasarkan catatan yang ada
- Memilah, menyaring, dan memahami segala sesuatu yang terjadi berdasarkan pengalaman dan cerita yang disampaikan.
- Menyatukannya dalam sebuah tulisan sehingga dapat dimengerti dan dipahami oleh orang lain.

3.4. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:245), analisis data adalah segala proses yang berlangsung selama pengumpulan data yaitu mencari, memilih, dan memilah data dari hasil wawancara serta menyatukan data tersebut agar dapat menjadi suatu kalimat yang dapat dipahami, mengambil inti penting dari data tersebut, sehingga dapat diceritakan dan bisa dimengerti oleh orang lain. Jadi, pada saat kita menceritakan penelitian yang dilakukan atau bahkan penelitian dibaca oleh orang lain, maka orang tersebut akan mengerti maksud dari sebuah penelitian yang dilakukan sehingga tidak menimbulkan kesalahan persepsi karena bahasa yang digunakan mudah dimengerti dan dipahami. Tahapan analisis data adalah :

3.4.1. Mengumpulkan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara, mencatat hasil wawancara baik yang dilakukan secara online maupun tatap muka dengan narasumber. Semuanya dilakukan secara apa adanya dan tidak direayasa.

3.4.2. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (1994) yang dikutip oleh (Eyler, 2020) tahap pertama dalam analisis kualitatif adalah reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data yang didapat dari hasil wawancara. Jadi, data yang telah didapatkan itu akan diringkas dan diubah sehingga dapat memberikan gambaran agar dapat dipahami dan sesuai dengan permasalahan yang ditangani.

3.4.3. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman (1994) yang dikutip oleh (Eyler, 2020) tahap kedua dalam analisis kualitatif adalah penyajian data berisi informasi-informasi yang terorganisir dan terkompresi sehingga memungkinkan untuk membuat kesimpulan.

Bentuk penyajian data dalam penelitian ini adalah teks atau narasi mengenai Studi Deskriptif Penggunaan E-Wallet Pada Pelaku Usaha.

3.4.4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman (1994) yang dikutip oleh (Eyler, 2020) tahap terakhir dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan yang merupakan dugaan dan langkah awal yang digunakan untuk mempertimbangkan data yang sudah diperoleh untuk dianalisis dan menilai keterkaitannya dengan pertanyaan penelitian. Proses verifikasi merupakan proses meninjau kembali data yang diperoleh beserta bukti-bukti yang mendukung.

